

Pelatihan dan Pembekalan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama

Training and Debriefing of BNSP Technical Competency Certification Test to Improve Student Expertise Competence Mitra Gama Institute of Technology

Dori Gusti Alex Candra^{1*}, Erliza Yubarda², Candra Surya³, Leonard Tambunan⁴, Nurdi Afrianto⁵, Zaharani Yusno⁶, Khelvin Ovela Putra⁷, Tomy Nanda Putra⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Institut Teknologi Mitra Gama

*e-mail: dorigustialexcandra@gmail.com¹, erlizayubarda1984@gmail.com², candrasurya@gmail.com³, tambunanleonard81@gmail.com⁴, nurdiafrianto1995@gmail.com⁵, z.yusno@gmail.com⁶, khelvinovela@gmail.com⁷, tomytanda.p24@gmail.com⁸

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keahlian mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama melalui pelatihan dan pembekalan uji sertifikasi kompetensi teknis yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) oleh LSP Sumber Daya Manusia TIK. Sertifikasi kompetensi di era globalisasi menjadi salah satu syarat utama dalam meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan teknis yang diakui secara nasional dan internasional. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahap utama: sosialisasi terkait pentingnya sertifikasi kompetensi, pelatihan teknis yang mencakup simulasi uji kompetensi, serta pendampingan dalam proses uji sertifikasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman teknis serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan tersertifikasi. Adapun hasil dari Uji Kompetensi Sertifikasi adalah 67 mahasiswa yang mengikutinya 62 orang mahasiswa berhasil lulus dengan predikat kompeten dan 5 orang mahasiswa belum kompeten.

Kata kunci: Pelatihan, Uji Kompetensi Sertifikasi, BNSP, PKM

Abstract

This community service activity aims to improve the expertise competence of Mitra Gama Institute of Technology students through training and debriefing of technical competency certification tests organized by the National Professional Certification Agency (BNSP) by the ICT Human Resources LSP. Competency certification in the era of globalization is one of the main requirements in increasing the competitiveness of graduates in the world of work. Therefore, students need to be equipped with technical skills that are recognized nationally and internationally. The method of implementing this activity includes three main stages: socialization related to the importance of competency certification, technical training which includes competency test simulations, and assistance in the certification test process. The results of this activity show that students who participated in the training and certification test experienced a significant increase in technical understanding and had higher confidence to face challenges in the world of work. In addition, this activity also supports the government's efforts in creating a competent and certified workforce. The results of the

Certification Competency Test were 67 students who participated in it 62 students successfully passed with competent predicates and 5 students were not yet competent.

Keywords: *Training, Competency Test Certification, BNSP, PKM*

1. PENDAHULUAN

Pelatihan dan Pembekalan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama merupakan program yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kompetensi teknis yang diakui secara nasional melalui sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (Rianto et al., 2023). dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemampuan teknis dan sertifikasi kompetensi menjadi kunci penting untuk bersaing di pasar kerja, oleh karena itu, Institut Teknologi Mitra Gama berkomitmen untuk membekali mahasiswanya dengan sosialisasi (Mahmud, 2024), pelatihan (Desyanti, 2022) dan pembekalan yang komprehensif guna memastikan mereka memiliki keahlian yang sesuai dengan standar industri (Amarullah et al., 2023).

Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teori dasar hingga praktik langsung yang relevan dengan bidang studi masing-masing. Dengan mengikuti pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis yang mendalam, tetapi juga mendapatkan pengakuan formal atas kompetensi mereka melalui uji sertifikasi BNSP. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan Institut Teknologi Mitra Gama di pasar kerja, serta membantu mereka dalam mengembangkan karir profesional yang sukses (Hapsari, 2016), dalam menghadapi era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten semakin mendesak. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga meningkatkan kompetensi praktis yang relevan dengan tuntutan industri dan pasar kerja. Sertifikasi kompetensi, terutama yang diakui secara nasional melalui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), menjadi salah satu indikator kemampuan dan keahlian yang terstandarisasi (Muhaemin Muhaemin et al., 2024).

Institut Teknologi Mitra Gama, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan lulusannya agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pembekalan yang terarah, khususnya terkait uji sertifikasi kompetensi teknis yang diselenggarakan oleh BNSP (Akbar Maulana, 2023).

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi dan

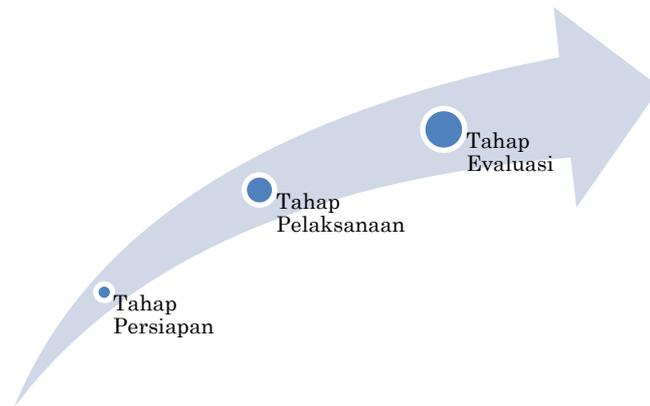
Komunikasi (TIK). LSP berperan penting dalam memastikan bahwa tenaga kerja memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan standar industri. LSP SDM TIK Pihak 3 mendapatkan dukungan dari asosiasi industri dan dukungan dari regulator kementerian komunikasi dan informatika (Kominfo) No. B-59/KOMINFO/BLSDM/KS.01.07/05/2021 dengan harapan bisa berperan penting dalam peningkatan daya saing dan produktivitas SDM tenaga kerja di bidang TI. Badan Nasional Sertifikasi Profesi memberikan lisensi dengan surat keputusan No .KEP.1342/BNSP/VII/2021 dan lisensi No. BNSP-LSP1977-ID kepada LSP SDM TIK Pihak 3 yang masa berlakunya sampai 5 Juli 2026. LSP SDM TIK akan melakukan serta memastikan sertifikasi yang credible untuk mengantarkan kualitas SDM dan industry yang accountable di bidang TI. Tujuan Sertifikasi profesi untuk memastikan pada kompetensi seseorang yang telah didapatkan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Kredibilitas suatu sertifikasi sangat ditentukan oleh organisasi atau lembaga pemberi sertifikasinya (LSP SDM TIK, 2024).

Banyak mahasiswa yang belum memahami pentingnya uji sertifikasi kompetensi atau merasa kurang percaya diri untuk mengikutinya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan teknis dan minimnya pengalaman langsung dalam menghadapi uji sertifikasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pembekalan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis mereka, sekaligus mempersiapkan mereka untuk mengikuti uji sertifikasi kompetensi teknis yang diakui secara nasional (Sonhaji et al., 2024), dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi dunia kerja serta mampu menunjukkan kompetensi yang diakui melalui sertifikat yang mereka peroleh. Sertifikasi ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing mereka sebagai calon tenaga kerja, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja nasional secara keseluruhan (Sawitri, 2024).

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan lembaga sertifikasi dalam mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap kerja sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Secara keseluruhan, pelatihan dan pembekalan ini adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa lulusan Institut Teknologi Mitra Gama siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kompetensi teknis yang diakui secara nasional.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pembekalan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP untuk meningkatkan kompetensi keahlian mahasiswa di Institut Teknologi Mitra Gama dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut (Candra et al., 2024) (Muhaemin Muhaemin et al., 2024):



Gambar. 1 Tahapan pelaksanaan PKM

Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan

1. Tahap Persiapan, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut

a. Identifikasi Kebutuhan

Langkah pertama adalah melakukan survei dan analisis kebutuhan terhadap kompetensi teknis yang paling relevan dengan jurusan mahasiswa serta bidang industri yang dituju. Diskusi dengan pihak industri, dosen, dan mahasiswa juga dilakukan untuk memastikan pelatihan ini sesuai dengan standar dan kebutuhan pasar kerja.

b. Koordinasi dengan BNSP dan LSP

Untuk memastikan sertifikasi yang diberikan sesuai dengan standar nasional, tim pelaksana berkoordinasi dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) terkait. Proses ini mencakup pengaturan materi uji, pembicara, dan pelatih yang akan memfasilitasi kegiatan.

a. Sosialisasi Sertifikasi Kompetensi

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan sosialisasi terkait pentingnya sertifikasi kompetensi teknis bagi mahasiswa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manfaat sertifikasi, proses pelaksanaan, serta dampaknya terhadap daya saing mahasiswa di dunia kerja.

2. Tahap Pelaksanaan, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut

Pelatihan ini diberikan oleh instruktur berpengalaman yang telah tersertifikasi oleh BNSP yang disediakan oleh LSP Sumber Daya Manusia TIK. Adapun pelaksanaan dilaksanakan di Institut Teknologi Mitra Gama dan didampingi oleh team asesor dari LSP Sumber Daya Manusia TIK yang bertugas. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti simulasi uji kompetensi sesuai dengan standar BNSP. Simulasi ini dilakukan untuk membantu mahasiswa memahami proses dan alur uji kompetensi, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka. Setiap mahasiswa mendapat pendampingan dari instruktur terkait kesulitan yang

dialami selama pelatihan dan simulasi. Pendampingan ini mencakup evaluasi hasil simulasi dan bimbingan untuk memperbaiki keterampilan yang masih kurang.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan hasil dari mengikuti uji sertifikasi kompetensi teknis yang diselenggarakan oleh LSP yang berlisensi dari BNSP. Ujian ini dilaksanakan secara resmi dan sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang lulus uji yang diadakan di Institut Teknologi Mitra Gama. Tim pengabdian akan melakukan monitoring berdasarkan berita acara dari hasil uji kompetensi sertifikasi mahasiswa untuk melihat dampak dari kegiatan ini terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Proses monitoring ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam jangka panjang. Laporan kegiatan dibuat sebagai dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, meliputi seluruh tahapan mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait dan sebagai bahan acuan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Institut Teknologi Mitra Gama dalam bentuk memberikan Pelatihan dan Pembekalan Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama. Adapun uji kompetensi dilaksanakan di Laboratorium Komputer Institut Teknologi Mitra Gama pada Tanggal 12 Juli 2024.

3.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan PKM dimulai dengan tahap persiapan yakni identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan BNSP dan LSP serta melaksanakan kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Kompetensi, berikut penjelasannya:

1. Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil identifikasi oleh ketua program studi beserta dekan fakultas vokasi maka ditemukan beberapa kebutuhan kompetensi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa institut teknologi, yaitu:

- a. Skema desain grafis
- b. Skema Junior web programming
- c. Network Administrator

2. Koordinasi dengan BNSP dan LSP

Pada tahap ini pihak Institut Teknologi Mitra Gama melakukan koordinasi dengan LSP Sumber Daya Manusia TIK dan melakukan kerja sama mitra untuk dapat membantu jalannya kegiatan ini dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh kampus dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

3. Sosialisasi Sertifikasi Kompetensi

Sosialisasi sertifikasi ini dilaksanakan 10 Juli 2024 yang diberikan kepada mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama yang akan mengikuti uji kompetensi sertifikasi sesuai skema yang telah dipilih oleh mahasiswa, serta memberikan pengarahan teknis dalam melaksanakan uji kompetensi, memberikan pengarahan berkaitan tentang materi yang akan di uji. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar. 2 Kegiatan sosialisasi PKM

Gambar diatas merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi terkait dari uji kompetensi sertifikasi BNSP yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama, serta menjelaskan beberapa skema uji kompetensi dan apa saja yang harus dipersiapkan pada saat uji kompetensi sertifikasi dilaksanakan. Gambar 3 merupakan kegiatan foto bersama yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan.



Gambar. 3 Foto bersama kegiatan pelatihan

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, kami Tim memiliki harapan semua mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi sertifikasi BNSP dapat mengikuti kegiatan dengan seksama sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan oleh dunia industri.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan secara langsung di ruangan laboratorium komputer institut teknologi mitra gama pada 12 Juli 2024 oleh team asesor LSP Sumber Daya Manusia TIK, dengan beberapa skema sebagai berikut:

1. Skema Desain Grafis Muda

Skema Desain Grafis dalam uji kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan standar yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam bidang desain grafis sesuai dengan kebutuhan industri. Skema ini mencakup berbagai aspek teknis dan kreatif dalam desain visual. Unit Kompetensi yang Diujikan, dalam skema Desain Grafis, beberapa unit kompetensi yang diuji dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Unit kompetensi skema desain grafis muda

No	Kode Unit	Unit Kompetensi
1	M.74100.001.02	Mengaplikasikan Prinsip Dasar Desain
2	M.74100.002.02	Menerapkan Prinsip Dasar Komunikasi
3	M.74100.005.02	Menerapkan <i>Design Brief</i>
4	M.74100.009.02	Mengoperasikan Perangkat Lunak Desain
5	M.74100.010.01	Menciptakan Karya Desain

Manfaat Sertifikasi Kompetensi Desain Grafis BNSP yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas sebagai desainer grafis profesional.
- Diakui secara nasional sebagai tenaga kerja yang kompeten di bidang desain.
- Mempermudah akses ke peluang kerja di industri kreatif.
- Meningkatkan daya saing dalam dunia kerja dan usaha desain grafis.

2. Skema Junior Web Programming

Skema Junior Web Programming adalah sertifikasi atau standar kompetensi bagi pemula yang ingin mengembangkan keterampilan dalam bidang pemrograman web. Skema ini biasanya mencakup keterampilan dasar dalam membangun dan mengelola situs web, baik dari sisi frontend (tampilan)

maupun backend (logika pemrosesan). Pada kompetensi ini unit kompetensi yang diujikan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Unit kompetensi skema junior web programming

No	Kode Unit	Uni Kompetensi
1	J.620100.004.02	Menggunakan Struktur Data
2	J.620100.005.02	Mengimplementasikan User Interface
3	J.620100.011.01	Melakukan Instalasi Software Tools Pemrograman
4	J.620100.016.01	Menulis Kode dengan Prinsip Sesuai Guidelines dan Best Practices
5	J.620100.017.02	Mengimplementasikan Pemrograman Terstruktur
6	J.620100.019.02	Menggunakan Library atau Komponen Pre-Existing
7	J.620100.023.02	Membuat Dokumen Kode Program
8	J.620100.025.02	Melakukan Debugging

Manfaat Mengikuti Skema Junior Web Programming yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan keterampilan dasar di bidang web development.
- Mendapatkan sertifikasi sebagai bukti kompetensi.
- Menambah peluang kerja di bidang IT sebagai Junior Web Developer.
- Menjadi landasan untuk belajar teknologi yang lebih kompleks seperti React, Vue.js, Laravel, atau Express.js.

3. Skema Network Administrator

Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menyediakan skema sertifikasi Network Administrator sebagai standar kompetensi bagi tenaga kerja di bidang administrasi jaringan. Sertifikasi ini memastikan bahwa seseorang memiliki keahlian dalam mengelola, mengamankan, dan memelihara jaringan komputer sesuai dengan standar industri. Pada skema ini Unit Kompetensi yang Diujikan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Unit Kompetensi Skema Network Administrator

No	Kode Unit	Uni Kompetensi
1	J.611000.004.01	Merancang pengalamatan jaringan
2	J.611000.010.02	Memasang jaringan nirkabel
3	J.611000.012.02	Mengkonfigurasi switch pada jaringan

4	J.611000.013.02	Mengkonfigurasi routing pada perangkat jaringan dalam satu autonomous system
5	J.611000.014.02	Mengkonfigurasi routing pada perangkat jaringan antar autonomous system

Manfaat Mengikuti Skema Network Administrator yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Diakui secara nasional & internasional (sesuai standar SKKNI)
- Meningkatkan peluang kerja di bidang IT & Networking
- Membuktikan keahlian profesional di bidang administrasi jaringan
- Membantu dalam pengembangan karir IT (Network Engineer, IT Support, Security Analyst)

Gambar 4. Merupakan dokumentasi dari kegiatan Uji Kompetensi Sertifikasi yang diikuti oleh mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama, berdasarkan skema nya masing-masing yang di uji oleh assesor secara langsung beserta team LSP Sumber Daya Manusia TIK.



Gambar 4. Kegiatan pelaksanaan uji kompetensi sertifikasi

Kegiatan uji kompetensi untuk masing-masing skema telah selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama. gambar 5. Merupakan dokumentasi setelah kegiatan uji kompetensi sertifikasi selesai dilaksanakan, adapun foto bersama ini dilaksanakan bersama team LSP Sumber Daya Manusia TIK, Dosen dan Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama.



Gambar 5. Dokumentasi penutupan kegiatan uji kompetensi sertifikasi

3.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan berdasarkan hasil Uji Kompetensi BNSP yang telah diikuti oleh Mahasiswa Institut Teknologi Mitra Gama, adapun berita acara dari hasil uji kompetensi yang telah dikeluarkan oleh LSP Sumber Daya Manusia TIK, dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil uji kompetensi sertifikasi mahasiswa

Skema	Jumlah Mahasiswa	Kompeten (K)	Belum Kompeten
Junior Web Programmer	5	5	-
Network Administrator Muda	8	8	-
Desainer Grafis Muda	54	49	5
Jumlah	67	62	5

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijabarkan hasil uji kompetensi masing-masing skema sebagai berikut:

1. Skema Junior Web Programmer yang diikuti 5 orang mahasiswa berhasil lulus dengan predikat kompeten sehingga dapat disimpulkan skema ini mencapai tujuannya dengan sangat baik.
2. Skema Network Administrator Muda yang diikuti oleh 8 orang mahasiswa berhasil lulus semua nya dengan predikat Kompeten sehingga dapat disimpulkan skema ini juga berhasil mencapai tujuan yang ditargetkan dengan sangat baik.

3. Skema Desainer Grafis Muda yang diikuti oleh 54 orang mahasiswa berhasil lulus 49 mahasiswa dengan predikat Kompeten dan 5 mahasiswa dinyatakan belum kompeten, dengan hasil dapat disimpulkan untuk skema ini berhasil mencapai jumlah lulus yang banyak dan mencapai tujuan yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah terlaksana dengan lancar dan tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini telah tercapai. Sosialisasi, pembekalan dan Pelatihan ini memberikan wawasan, keterampilan, dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai standar kompetensi teknis yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Berdasarkan uji kompetensi sertifikasi yang diikuti oleh 67 mahasiswa, sebanyak 62 mahasiswa berhasil lulus dengan predikat kompeten dan 5 mahasiswa belum kompeten, sehingga disimpulkan capain ini sangat bagus untuk peningkatan skill mahasiswa sesuai skema yang telah dipilihnya.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pembekalan yang lebih matang untuk menghadapi uji sertifikasi, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, pelatihan ini juga membantu meningkatkan daya saing lulusan Institut Teknologi Mitra Gama dengan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan, dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten dan bersertifikasi di bidang keahliannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Teknologi Mitra Gama yang telah memberikan dukungan dan support atas kegiatan Uji Kompetensi BNSP ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak LSP Sumber Daya Manusia TIK yang telah bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan terselenggara dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Maulana. (2023). Manajemen Mutu Terpadu pada Lembaga Pelatihan Sertifikasiku Melalui Sertifikasi Profesi BNSP [Universitas Negeri Jakarta]. In *Universitas Negeri Jakarta*. <http://repository.unj.ac.id/40119/>
- Amarullah, A., Imaniah, I., & Muthmainnah, S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital Melalui Pelatihan Sertifikasi Kompetensi di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4, 479. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7956>

- Candra, D. G. A., Meiditra, I., Sofiati, E., Putra, B. P., Pratama, M. H., & Afrianto, N. (2024). Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Shopee Sebagai Media Promosi Pada Toko Jual Buku Sastra (JBS) Yogyakarta. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 212–219. <https://doi.org/10.70427/sh.v1i4.131>
- Desyanti, D., Sari, F., Yusrizal, Y., & Suarlin, J. (2022, September). Peningkatan kemampuan siswa SMA melalui pelatihan teknologi informasi komputer. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. 7-11).
- Hapsari, M. I. (2016). Pengkajian Program Kursus dan Pelatihan Terkait dengan Jenis Keterampilan, Sertifikasi dan Penempatan Lulusan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2), 128–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5314>
- LSP SDM TIK. (2024). *Lembaga Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia TIK*. LSP Sumber Daya Manusia TIK. <https://www.lsp-sdmtik.id/tentanglsp.html>
- Mahmud, S. F., Faisal, R., & Sari, F. (2024). Socialization of The Importance of Procurement of Government Goods and Services for The Young Generation: Sosialisasi Pentingnya Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Bagi Generasi Muda. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 4(2), 219-226. <https://doi.org/10.57152/consen.v4i2.1652>
- Muhaemin Muhaemin, Firdaus, M., & Imam Himawan, I. H. (2024). Pelatihan dan Sosialisasi Uji Skema Sertifikasi Kompetensi Bisnis Digital sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi di UNAS. *Jurnal Padamu Negeri*, 1(4), 11–16. <https://doi.org/10.69714/c9ss3e82>
- Rianto, B., Jalil, M., Chrismondari, Muni, A., & Sudeska, E. (2023). Pelatihan dan Sosialisasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknis BNSP Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Keahlian. *Landmark: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2663>
- Sawitri, I. (2024). Pelatihan Bimbingan Teknis Staf Sumber Daya Manusia (Administrasi Sumber Daya Manusia) BNSP. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPET*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.58890/tpet.v3i1.185>
- Sonhaji, Hartati, S., Atmoko, D., & Lestari, S. (2024). Pelatihan Komputer Operator Komputer Madya (OKM) untuk Meningkatkan Keterampilan bagi Generasi Muda. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 5(2), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.36308/jabi.v5i2.754>